# Android Navigation and Interface Design 2

PBP, SEMESTER GANJIL T.A. 2022-2023

Pemrograman Berbasis Platform
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

# **TUJUAN**

Setelah menyelesaikan modul ini, praktikan diharapkan mampu:

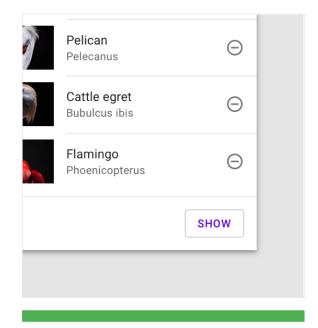
- 1. Memahami apa yang dimaksudkan dengan material design dan cara mengimplementasikannya.
- 2. Mampu mengimplementasikan interface sesuai panduan Material Design.
- 3. Memahami tentang konsep dari recycler view dan cara menggunakannya.
- 4. Memahami cara menggunakan assets icon pada android studio.
- 5. Memahami tentang apa itu fragment, dan cara menggunakannya.

# **TEORI**

# A. Material Design

Material design merupakan sebuah sistem design yang dibuat oleh google, sistem design ini memiliki tujuan untuk membantu developer dalam membuat aplikasi dengan kualitas yang tinggi serta memberi experience atau pengalaman yang baik bagi pengguna aplikasi. Material design tersedia untuk Android, IOS, Flutter, & Web. Intinya, material design akan membantu kita sebagai developer untuk membuat tampilan aplikasi yang menarik, serta memiliki UX yang dapat dimengerti dengan mudah oleh penggunanya.

Sebagai sebuah design system, material design akan menyediakan component-component yang nantinya dapat langsung kita pakai di dalam aplikasi android kita misalnya MaterialButton, MaterialTextField, dan lain lain. Selain itu material design juga menyediakan panduan atau tips dalam melakukan design sebuah view atau sebuah UI.



Don't

Pelican

Pelecanus

Cattle egret

Bubulcus ibis

Flamingo

Phoenicopterus

An outlined button's width shouldn't be narrower than the button's text length.

 $\bigcirc$ 

 $\Theta$ 

**LEARN MORE** 

) o

An outlined button's width is dynamically set to fit the text label.

Berikut merupakan link beberapa contoh dari panduan material design yang di sarankan oleh Google :

- 1. Panduan untuk Button di android : <a href="https://material.io/components/buttons#hierarchy-and-placement">https://material.io/components/buttons#hierarchy-and-placement</a>
- 2. Panduan untuk TextFields di android : https://material.io/components/text-fields

Jika kalian ingin mengetahui lebih lanjut tentang material design, kalian bisa mengunjungi websitenya langsung di material.io.

# B. Recycler View

Recycler view merupakan sebuah viewgroup yang berguna untuk mengatur data dalam jumlah banyak (list of data). Recycler view akan membantu dalam membuat satu tampilan lalu digunakan pada banyak data dan ditampilkan dalam bentuk list yang bisa di scroll.

Pada penggunaan recycler view, kita akan terlebih dahulu menentukan bagaimana layout atau tampilan dari item kita. Lalu layout yang telah kita buat dapat kita gunakan dalam menampilkan banyak data dengan 1 layout saja. Selain itu recycler view juga akan membantu kita dalam menyusun datanya dengan menggunakan index.

Ada beberapa komponen yang harus kita ketahui sebelum menggunakan recycler view yaitu:

- 1. Item Layout : Komponen ini merupakan komponen layout yang kita gunakan untuk menampilkan item kita.
- 2. DataList: Komponen ini merupakan data yang ingin kita gunakan pada RecyclerView kita.
- 3. Recycler view & Layout Manager: Komponen ini akan berfungsi untuk mengatur bagaimana kita ingin menampilkan data pada recycler view kita. Beberapa contohnya sendiri misalnya LinearLayoutManager ( untuk -menampilkan data secara vertical atau horizontal ) dan GridLayoutManager ( untuk menampilkan data dalam bentuk baris dan kolom)
- 4. Adapter : Komponen ini akan berfungsi untuk mengatur data-data yang ada pada recycler view, pada komponen ini nantinya kita akan melakukan bind data kita ke view yang telah kita buat. Bind disini dapat diartikan sebagai implementasikan atau pengisian data kita ke view kita.

### C. Fragment

Fragment merupakan salah satu view atau komponen yang ada pada android yang memiliki lifecycle mirip dengan activity. Sehingga nantinya di dalam sebuah fragment akan memiliki 2 file juga yaitu file logic dan file layout. Lalu apa yang membedakan activity dengan fragment ?

# **Perbedaan Activity dan Fragment**

- 1. Fragment tidak berdiri sendiri, melainkan fragment merupakan sebuah view yang ada dalam activity atau kata lainnya fragment membutuhkan activity.
- 2. Dalam activity bisa memiliki banyak fragment. Hal ini memungkinkan kita untuk bisa melakukan perpindahan atau pergantian user interface dalam sebuah activity.

- 3. Perpindahan yang terjadi antara fragment akan lebih cepat dan smooth dibanding dengan perpindahan antara activity.
- 4. Dalam fragment kita juga bisa menggunakan method yang ada pada activity kita.
- 5. Biasanya dalam satu activity, kita ingin terdapat beberapa user interface yang berbeda, misalnya kita ingin menyatukan Login Screen dan Register Screen karena menurut kita 2 hal tersebut masih berada dalam context yang sama. Dalam hal ini kita dapat menggunakan Fragment agar hal tersbeut bisa terjadi.

### Guided

Pada guided ini akan mempelajaro mengenai material design, asset icon vector, recycler view, dan fragment.

- 1. Buatlah projek dengan spesifikasi projek sebagai berikut:
  - a. Template: **Empty Activity**
  - b. Activity Name: GD3\_Y\_XXXX, dengan Y adalah kelas dan X adalah NPM.
  - c. Language: Kotlin
  - d. Minimum SDK: API 26: Android 8.0 (Oreo)
- 2. Pada sidebar, klik mouse kanan pada folder java -> com.example.gd\_y\_xxxx. Pilih New -> Package. Lalu beri nama package tersebut dengan nama entity.
- 3. Pada package **entity**. Klik mouse kanan lalu pilih **New -> Kotlin Class** dan isikan dengan nama **Mahasiswa** dengan tipe Class lalu enter.
- 4. Buat juga hal yang sama untuk membuat Kotlin Class baru dengan nama **Dosen**.
- 5. Ketikan kode berikut. Kode berikut adalah isi dari kelas **Mahasiswa** dan **Dosen** dengan data dummynya.

Gambar Kode Kelas Mahasiswa

```
package com.example.guided3.entity

class Dosen(var name: String, var pengajar: String) {

//companion object seperti static di java dan berikut adalah array untuk menyimpan data dummy dosen

companion object{

QJvmField

var ListOfDosen = arrayOf(

Dosen( name: "Fedelis Brian", pengajar "Pengajar Kelas A, B, dan D"),

Dosen( name: "Thomas Adi", pengajar "Pengajar Kelas C"),

Dosen( name: "Thomas Adi", pengajar "Pengajar Kelas C"),

pengajar "Pengajar Kelas C"),

pengajar "Pengajar Kelas C"),
```

Gambar Kode Kelas Dosen

# (Membuat Icon Asstes Vector dan Gambar)

- 6. Pada bagian ini kita akan membuat icon assets vector yang akan kita gunakan di dalam aplikasi. Pada folder **res** -> **drawable** klik kanan, lalu **new** -> **Vector Assets**.
- 7. Pada Dialog yang muncul, tekan icon yang ada pada baris **Clip Art**.
- 8. Pada kolom **Search**, tulis **Person**, dan pilih **icon Person** yang muncul, dan klik **OK**.
- 9. Pada kolom **Name**, ganti namanya menjadi **ic\_user\_24**. Pilihan yang lain dibiarkan saja, lalau klik **Next** dan **Finish**.
- 10. Lakukan Step 6-9 kembali namun dengan icon lock dan beri nama icon tersebut ic lock 24.
- 11. Ambil salah satu gambar dari internet (gambar login atau bebas) dan ubah namanya menjadi satu kata dengan ekstensi .jpg atau .png. Contohnya gambar.png.
- 12. Drag dan drop gambar tersebut (bisa copy paste) ke package res -> drawable.

### (Membuat Menu)

- 13. Pada step ini kita akan membuat sebuah menu yang akan kita pakai di dalam aplikasi kita nanti. Pada **res** klik kanan, lalu **new -> Android Resources File**.
- 14. Beri nama filenya dengan home\_menu.
- 15. Select **Resource type** dengan **Menu**, Lainnya biarkan seperti default.
- 16. Klik OK, dan file home\_menu.xml akan terbentuk pada res -> menu.
- 17. Isikan code dalam file tersebut dengan code berikut.

Gambar Kode XML Menu

### (Membuat Layout untuk main activity)

- 18. Pada sidebar, klik package res -> layout -> activity\_main.xml.
- 19. Pada layouy activity\_main.xml akan digunakan untuk tampilan login. Kita akan memakai view yang disediakan oleh material design. Perhatikan pada code Textview, kita tidak akan memakai fontSize lagi, tetapi kita memakai style yang disediakan oleh material design untuk text judul yaitu Headline4. Selain h4 kita juga bisa menemukan h1-h6 yang bisa kalian coba sendiri.

```
<ImageView
app:layout_constraintEnd_toEndOf="parent"
             app:layout_constraintTop_toTopOf="parent" />
        <TextView
            android:layout_width="match_parent"
            android:layout_marginStart="16dp"
             <com.google.android.material.textfield.TextInputLayout
                android:layout_height="wrap_content"
                app:errorEnabled="true
                app:startIconDrawable="@drawable/ic_user_24"
                 android:layout_marginBottom="8dp">
```

```
com.google.android.material.textfield.TextInputLayout
           app:errorEnabled="true
           <com.google.android.material.textfield.TextInputEditText</pre>
       </com.google.android.material.textfield.TextInputLayout>
   <LinearLayout
       android:layout_marginTop="16dp'
       app:layout_constraintTop_toBottomOf="@+id/linearLayout2">
           android:text="Login" />
</androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout>
```

Gambar Kode activity\_main.xml

# (Membuat Logic untuk MainActivity)

- 20. Pada bagian selanjutnya kita akan membuat logic untuk **MainActivity**. Isikan kode MainActivity sebagai berikut. Pada kode bagian ini terdapat warna merah pada bagian **this@HomeActivity**. Tidak usah khawatir karena memang merah karena belum buat acitivity HomeActivity.
- 21. Pada baris 60, isikan **username** dengan "admin" dan **password** dengan 4 digit terakhir NPM.

```
RainActivity.kt
      package com.example.quided3
      import android.content.Intent
      import android.view.View
      import android.widget.Button
      import androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout
      import com.google.android.material.snackbar.Snackbar
      import com.google.android.material.textfield.TextInputLayout
          override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
              super.onCreate(savedInstanceState)
                  inputUsername.getEditText()?.setText("")
                  inputPassword.getEditText()?.setText("")
              btnLogin.setOnClickListener(View.OnClickListener { [it: View!
                  val username: String = inputUsername.getEditText()?.getText().toString()
                  val password: String = inputPassword.getEditText()?.getText().toString()
                  if (username.isEmpty()) {
                      inputUsername.setError("Username must be filled with text")
                  if (password.isEmpty()) {
                      inputPassword.setError("Password must be filled with text")
```

```
// Ganti Password dengan NPM kalian.
if (username == "admin" && password == "0350") checkLogin = true
if (!checkLogin) return@OnClickListener
val moveHome = Intent( packageContext this@MainActivity, HomeActivity::class.java)
startActivity(moveHome)
})

64  }

65  }

66  }
```

Gambar Kode MainActivity

### (Membuat Layout untuk item recycler view mahasiswa dan dose)

- 22. Berikut kita akan membuat layout untuk item recycler view untuk data mahasiswa dan dosen. Pada res -> layout, klik kanan lalu new -> Layout Resources File. Isikan dengan nama rv\_item\_mahasiswa lalu ok.
- 23. Buat hal yang sama namun dengan nama rv\_item\_dosen.
- 24. Isikan kode sesuai gambar berikut.

Gambar Kode rv item mahasiswa.xml

Gambar Kode rv\_item\_dosen.xml

# (Membuat Adapter Recycler View)

- 25. Pada tahap ini, kita akan membuat adapter yang berguna untuk mengelola data dummy dari mahasiswa dan dosen untuk setiap item pada recycler view kita.
- 26. Pada java -> com.example.gd\_y\_xxxxx. Klik kanan lalu New -> Java Class -> Isikan dengan RVMahasiswaAdapter -> OK.
- 27. Lakukan langkah 25 untuk membuat hal yang sama namun dengan nama RVDosenAdapter.
- 28. Isikan kode recyler view tersebut dengan kode ini. Terdapat komen dalam kodenya.

### Gambar Kode RVMahasiswaAdapter

```
| package com.example.guided3 | package com.example.guided3.extytiew | import android.view.ViewGroup | import android.view.ViewGroup | import android.vreyclerview.widget.RecyclerView | import android.vreyclerview.widget.RecyclerView | import com.example.guided3.entity.Dosen | package com.example.guided3.
```

```
override fun getItemCount(): Int {

// Disini kita memberitahu jumlah dari item pada recycler view kita.

return data.size

}

// Kelas ini berguna untuk menghubungkan view view yang ada pada item di recycler view kita.

class viewHolder(itemView : View) : RecyclerView.ViewHolder(itemView) {

val tvNamaDosen : TextView = itemView.findViewById(R.id.tv_nama_dosen)

val tvDetailsDosen : TextView = itemView.findViewById(R.id.tv_details_dosen)

}

}
```

Gambar Kode RVDosenAdapter

# (Membuat Fragment Dosen dan Mahasiswa)

- 29. Selanjutnya kita akan membuat fragment mahasiswa dan dosen.
- 30. Pada folder java, klik kanan lalu pilih new -> fragment -> blank fragment.
- 31. Isikan nama fragment dengan FragmentMahasiswa.
- 32. Klik **OK** atau **Finish**. Lalu akan tergenerate 2 file yang akan kita gunakan untuk menaruh layout dan logicnya nanti.
- 33. Ulang langkah 29-31 untuk membuat FragmentDosen.
- 34. Isikan file tersebut dengan kode berikut.

Gambar Kode fragment\_mahasiswa.xml

Gambar Kode fragment\_dosen.xml

```
package com.example.guided3
import android.view.View
import com.example.guided3.entity.Mahasiswa
   override fun onCreateView(
```

Gambar Kode FragmentMahasiswa.kt

```
🥋 FragmentDosen.kt
      package com.example.quided3
      import android.os.Bundle
      import androidx.fragment.app.Fragment
      import android.view.LayoutInflater
      import android.view.View
      import android.view.ViewGroup
      import androidx.recyclerview.widget.LinearLayoutManager
      import androidx.recyclerview.widget.RecyclerView
      import com.example.guided3.entity.Dosen
      class FragmentDosen : Fragment() {
          override fun onCreateView(
              inflater: LayoutInflater, container: ViewGroup?,
              savedInstanceState: Bundle?
             val layoutManager = LinearLayoutManager(context)
             val adapter : RVDosenAdapter = RVDosenAdapter(Dosen.listOfDosen)
             rvDosen.setHasFixedSize(true)
             rvDosen.adapter = adapter
```

Gambar Kode FragmentDosen.kt

### (Membuat Activity Home)

- 35. Pada langkah ini, kita akan membuat activity baru dengan nama HomeActivity. Pada java -> klik kanan -> new -> activity -> Empty Activity. Isikan nama activity dengan HomeActivity. Pastikan bahasa yang dipilih adalah bahasa kotlin, lalu klik Finish.
- 36. Isikan HomeActivity dan activity\_home.xml dengan kode berikut.

Gambar Kode activity\_home.xml

```
package com.example.guided3

import android.content.DialogInterface
import android.s.appcompat.app.AppCompatActivity
import android.view.Menu
import android.view.Menu
import android.view.MenuInflater
import android.view.MenuInflater
import android.view.MenuInflater
import android.x.appcompat.app.AlertDialog

import android.x.fragment.app.Fragment

class HomeActivity : AppCompatActivity() {

verride fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {

super.onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {

setContentView(R.layout.activity_home)

// Fragment yang pertama kali terlihat adalah fragment mahasiswa
changeFragment(FragmentHahasiswa())

// Method untuk mengubah fragment

fun changeFragment(fragment: Fragment?) {

if (fragment != null) {

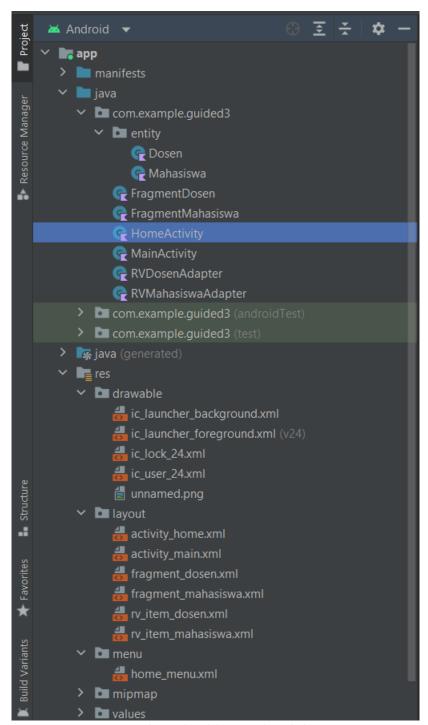
getSupportFragmentHanager()
.beginTransaction()
.replace(R.id.layout_fragment, fragment)
.commit()

}
```

Gambar Kode HomeActiviy

# (Finishing)

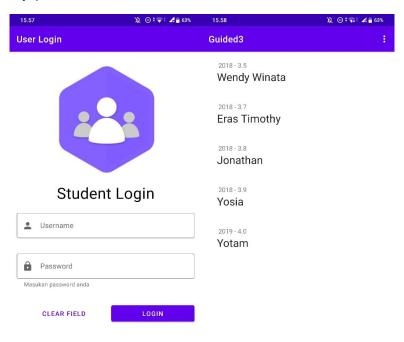
37. Proyek telah selesai. Berikut adalah semua file yang ada di sidebar dalam proyek.

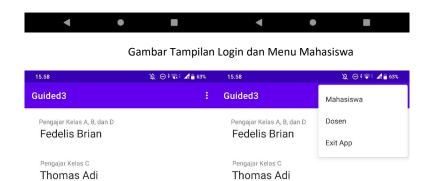


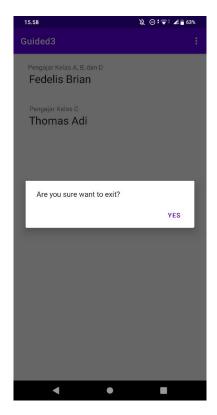
Gambar Kode Sidebar Proyek Guided

- 38. Pastikan proyek dapat berjalan dengan baik dan tidak ada error sama sekali.
- 39. Jika terdapat error, silahkan lakukan googling terlebih dahulu untuk belajar bagaimana cara menyelesaikan masalah.
- 40. Selalu perhatikan comment yang ada pada kode tersebut, agar kalian dapat mengerti apa yang terjadi pada kode tersebut.
- 41. Jika masih kebingungan, silahkan tanya kakak-kakak asdos atau dosen masing-masing.
- 42. Semoga beruntung 😊.

# (Tampilan Aplikasinya)







Gambar Tampilan alertdialog untuk logout